

**ANALISIS POLA KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM
STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS TERHADAP
PANGAN HEWANI**

SKRIPSI

Oleh:

ROPI CANDRA GUSTI



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**ANALISIS POLA KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM
STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS TERHADAP
PANGAN HEWANI**

SKRIPSI

Oleh:

ROPI CANDRA GUSTI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**ANALISIS POLA KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN TERHADAP
UNIVERSITAS ANDALAS PANGAN HEWANI**

Ropi Candra Gusti, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria SE, M.Si dan **Dr. Fitrimawati S.Pt, M.Si**
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas memiliki karakteristik yang beragam sehingga menimbulkan perbedaan pengambilan keputusan dalam konsumsi, salah satunya konsumsi pangan hewani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsumsi pangan hewani, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan hewani, dan menganalisis tingkat elastisitas harga dan pendapatan dari pangan hewani dengan penerapan model *Almost Ideal Demand System* (AIDS). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas dari bulan maret 2017 sampai bulan juni 2017, dengan menggunakan responden sebanyak 100 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran pangan hewani terbesar adalah 27,95 persen dari total pengeluaran bahan makanan. Proporsi terhadap total pengeluaran pangan hewani mulai dari yang paling besar adalah daging ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi. Variabel harga daging sapi, harga daging ayam ras, variabel asal daerah dan total pengeluaran berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi pengeluaran pangan hewani pada taraf nyata (α) 0,05. Elastisitas harga daging sapi dan ayam ras bersifat elastis sedangkan elastisitas harga telur ayam ras bersifat inelastis. Elastisitas harga silang daging sapi dan telur ayam bernilai positif yang berarti bahwa daging sapi dan telur ayam memiliki hubungan substitusi, sedangkan daging ayam bernilai negatif, berarti daging ayam memiliki hubungan komplementer. Elastisitas pendapatan semua komoditi pangan hewani bernilai kurang dari satu, ini menunjukkan bahwa komoditi tersebut merupakan kebutuhan pokok.

Kata kunci: Pola konsumsi, elastisitas, Pangan hewani, permintaan dan model *Almost Ideal Demand System* (AIDS)